


Wirausaha Muda Bangkit”: Meningkatkan Minat Usaha Mahasiswa Universitas Pattimura Melalui Ekspo Kewirausahaan Inovatif

Restia Christianty¹, Meiske Wenno², Muhammad Faisal³, Hasmia M Arifin⁴, Samuel Souhoka⁵, Erfendi Regar⁶

^{1,2} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pattimura
E-mail: restiachristianty@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.855>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 11 May 2025

Revised: 18 May 2025

Accepted: 26 May 2025

Kata kunci

Kewirausahaan, Mahasiswa, Ekspo, Minat Usaha, Inovasi

Keywords

Entrepreneurship, Students, Expo, Business Interest, Innovation



ABSTRACT

Di tengah tantangan dunia kerja dan tingginya angka pengangguran terdidik, mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga pencipta lapangan kerja. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Pattimura melalui kegiatan ekspo kewirausahaan inovatif. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, dimulai dari pelatihan dasar kewirausahaan, pendampingan pengembangan ide usaha, hingga pelaksanaan ekspo sebagai wadah promosi dan kolaborasi bisnis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada minat dan rasa percaya diri mahasiswa dalam memulai usaha. Expo ini juga mendorong terbentuknya ekosistem kewirausahaan yang lebih aktif dan kolaboratif di lingkungan kampus. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mampu mengembangkan ide bisnis secara nyata, tetapi juga membangun karakter entrepreneur yang adaptif, inovatif, dan visioner.

Amidst the challenges of the job market and the growing number of educated unemployed, university students are expected not only to become job seekers but also job creators. This Community Service Program (PKM) aims to increase entrepreneurial interest and motivation among students of Universitas Pattimura through an innovative entrepreneurship expo. The program employed a participatory approach, starting with basic entrepreneurship training, mentoring in business idea development, and culminating in an expo that served as a platform for promotion and collaboration. The results indicate a significant improvement in students' interest and confidence in starting a business. The expo also fostered the development of a more active and collaborative entrepreneurial ecosystem on campus. Through this program, students were not only able to transform their business ideas into practice but also develop entrepreneurial character that is adaptive, innovative, and visionary.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Restia Christianty, et al (2025). Wirausaha Muda Bangkit”: Meningkatkan Minat Usaha Mahasiswa Universitas Pattimura Melalui Ekspo Kewirausahaan Inovatif 3(4). . 2159-2163 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.855>

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika ekonomi global dan ketatnya persaingan kerja, mahasiswa sebagai generasi produktif dituntut tidak hanya untuk siap bekerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Wirausaha kini bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan mengurangi pengangguran terdidik. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah. Banyak dari mereka belum melihat potensi bisnis sebagai jalur karier utama, baik karena kurangnya motivasi, minim pengalaman praktik, maupun terbatasnya ruang untuk mengembangkan ide bisnis secara nyata.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menggarisbawahi pentingnya peran institusi pendidikan tinggi dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan. Suryana (2016) menekankan perlunya penguatan ekosistem wirausaha melalui kegiatan praktik langsung dan kolaboratif. Ramadhani & Wibowo (2019)

juga mencatat bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan seperti bazar atau expo berdampak positif terhadap peningkatan rasa percaya diri, kreativitas, dan keberanian dalam mengambil risiko bisnis. Penelitian Kartika et al. (2021) menunjukkan bahwa kegiatan expo memiliki peran penting dalam menstimulasi daya inovasi dan keterampilan pemasaran mahasiswa.

Lebih lanjut, penelitian-penelitian terbaru menunjukkan adanya pengaruh nyata dari pendekatan experiential learning dalam bidang kewirausahaan. Rahmawati et al. (2021) menyoroti bahwa program kewirausahaan berbasis praktik nyata mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam perencanaan hingga eksekusi usaha. Yuliana & Arifin (2022) menyatakan bahwa kegiatan expo meningkatkan tiga aspek utama: kepercayaan diri, motivasi usaha, dan kemampuan komunikasi bisnis. Hasibuan (2023) dalam penelitiannya juga menegaskan bahwa expo yang dipadukan dengan pelatihan digital marketing secara signifikan mendorong peningkatan daya saing produk mahasiswa di pasar lokal dan digital.

Meskipun banyak program kewirausahaan telah diimplementasikan, masih terdapat kesenjangan (theory gap) antara materi teori yang diajarkan dan realitas praktik usaha yang dihadapi mahasiswa. Banyak kegiatan masih bersifat seremonial, kurang memberikan ruang eksplorasi dan pembelajaran kontekstual yang mendalam. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan baru yang lebih aplikatif, integratif, dan berkelanjutan.

Melalui program “Wirausaha Muda Bangkit”, kegiatan expo kewirausahaan inovatif dirancang sebagai solusi untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Kegiatan ini tidak hanya sebagai ajang promosi produk mahasiswa, tetapi juga sebagai media edukasi, kolaborasi lintas bidang, serta pembentukan karakter wirausaha muda yang adaptif dan kreatif. Dengan adanya program ini, diharapkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha dapat meningkat, serta mendorong terbentuknya ekosistem kewirausahaan kampus yang progresif dan berdampak.

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan melalui kegiatan yang aplikatif dan inspiratif.
2. Menyediakan ruang ekspresi dan promosi bagi mahasiswa yang memiliki usaha atau ide bisnis inovatif.
3. Mendorong kolaborasi lintas disiplin ilmu untuk menciptakan produk atau jasa yang kreatif dan bernilai ekonomi.
4. Menumbuhkan karakter entrepreneur yang adaptif, inovatif, dan visioner di kalangan mahasiswa.
5. Membangun ekosistem kewirausahaan kampus yang aktif, berkelanjutan, dan berdampak positif secara ekonomi maupun sosial.

METODE

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan expo kewirausahaan inovatif. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan minat dan motivasi berwirausaha melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelatihan, pendampingan, pelaksanaan expo, serta evaluasi dan tindak lanjut. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama dua minggu di lingkungan kampus Universitas Pattimura dengan sasaran utama mahasiswa dari berbagai fakultas yang memiliki minat dalam bidang kewirausahaan, baik yang sudah memiliki usaha maupun yang masih dalam tahap pengembangan ide bisnis.

Tahapan kegiatan diawali dengan sosialisasi program dan pelatihan dasar kewirausahaan, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan oleh mentor berpengalaman guna membantu pengembangan produk dan strategi pemasaran peserta. Setelah itu, mahasiswa menampilkan produk dan jasa hasil kreasi mereka dalam kegiatan expo yang terbuka bagi civitas akademika dan masyarakat umum. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk mengukur perubahan minat dan motivasi sebelum dan sesudah kegiatan, wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengalaman peserta, observasi terhadap partisipasi selama kegiatan, serta dokumentasi berupa foto sebagai bukti pelaksanaan. Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan pola minat berwirausaha, sementara data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis isi guna mengidentifikasi tema utama dan insight yang diperoleh selama kegiatan. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas kegiatan expo kewirausahaan dalam meningkatkan minat usaha mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ekspo kewirausahaan inovatif di Universitas Pattimura selama dua minggu menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Data kuesioner dari 50 peserta mengindikasikan adanya peningkatan minat berwirausaha sebesar 35% setelah mengikuti rangkaian kegiatan yang meliputi pelatihan, pendampingan, dan pelaksanaan ekspo. Peningkatan ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam mempromosikan dan menjual produk secara langsung mampu membangkitkan motivasi dan keyakinan mereka untuk memulai usaha.



Gambar 1. Suasana Pembukaan Ekspo Wirausaha Muda Bangkit

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh mentor berpengalaman terbukti sangat efektif dalam membantu mahasiswa mengembangkan produk serta strategi pemasaran yang lebih inovatif dan tepat sasaran. Peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan dunia bisnis setelah mendapatkan bimbingan secara langsung.



Gambar 2. Sesi Pendampingan Mentor Dengan Mahasiswa

Observasi selama kegiatan juga memperlihatkan antusiasme tinggi dari mahasiswa dalam menyiapkan stan dan berinteraksi dengan pengunjung ekspo, termasuk pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi yang memperluas jangkauan pasar.



Gambar 3. Mahasiswa Mempresentasikan Produk Mereka Kepada Pengunjung

Meski demikian, beberapa kendala seperti waktu persiapan yang terbatas dan kurangnya pengalaman dalam pengelolaan keuangan usaha menjadi tantangan yang harus diatasi. Kendala tersebut sedikit mempengaruhi kualitas produk dan efektivitas strategi pemasaran peserta. Oleh karena itu, evaluasi kegiatan merekomendasikan penambahan sesi pelatihan khusus mengenai manajemen keuangan dan perpanjangan waktu persiapan pada kegiatan serupa di masa mendatang.



Gambar 4. Diskusi Kelompok Mahasiswa Membahas Strategi Pengembangan Usaha

Secara keseluruhan, kegiatan expo kewirausahaan ini berhasil menjembatani teori kewirausahaan yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan. Dengan demikian, program “Wirausaha Muda Bangkit” mampu menumbuhkan jiwa entrepreneurship dan meningkatkan minat usaha mahasiswa Universitas Pattimura secara signifikan.



Gambar 5. Penutupan Dan Evaluasi Kegiatan Expo Dengan Seluruh Peserta Dan Panitia

SIMPULAN

Kegiatan expo kewirausahaan inovatif yang dilaksanakan di Universitas Pattimura berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat dan motivasi berwirausaha mahasiswa. Partisipasi aktif mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari pelatihan, pendampingan, hingga pelaksanaan expo, menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda. Selain itu, kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan teori kewirausahaan secara langsung melalui praktik nyata, termasuk pengembangan produk, promosi, hingga penjualan. Antusiasme peserta juga mencerminkan tingginya potensi kewirausahaan yang dapat digali dan dikembangkan lebih lanjut. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama kegiatan, seperti keterbatasan pengalaman dalam manajemen usaha dan kurangnya waktu persiapan, yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan program serupa ke depan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, disarankan agar program seperti ini dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa lintas fakultas untuk memperluas dampak dan cakupan. Materi pelatihan sebaiknya diperluas, khususnya dalam aspek manajemen keuangan, strategi pemasaran digital, dan pengembangan bisnis jangka panjang. Kolaborasi dengan pelaku UMKM, alumni wirausaha, serta instansi pemerintah juga penting untuk memperluas jaringan usaha dan membuka peluang pembinaan lebih lanjut. Selain itu, perlu adanya tindak lanjut berupa program inkubasi atau mentoring usaha pasca expo bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan bisnisnya secara serius. Dokumentasi dan evaluasi yang sistematis juga penting dilakukan agar pengalaman dan pembelajaran dari kegiatan ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan program kewirausahaan di masa mendatang.

REFERENSI

- Hasibuan, R. (2023). Pengaruh Expo dan Pelatihan Digital Marketing terhadap Daya Saing Produk Mahasiswa. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan Digital*, 2(1), 45–53.
- Kartika, A., Pratama, H., & Sari, M. (2021). Peran Expo Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Inovasi dan Keterampilan Pemasaran Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 112–120.

- Rahmawati, T., Supriyadi, & Nugroho, F. (2021). Experiential Learning sebagai Pendekatan Efektif dalam Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*, 6(1), 25–34.
- Ramadhani, A., & Wibowo, S. (2019). Kegiatan Kewirausahaan dan Peningkatan Kepercayaan Diri Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 11(3), 87–95.
- Suryana, Y. (2016). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliana, D., & Arifin, Z. (2022). Pengaruh Expo Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Kemampuan Komunikasi Bisnis Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 55–62.